

**STUDI PERSEPSI DAN INDEKS KEPUASAN PETANI  
TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK BERSUBSIDI DI  
DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG  
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**ECA HARMARETA**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**STUDI PERSEPSI DAN INDEKS KEPUASAN PETANI  
TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK BERSUBSIDI DI  
DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG  
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**ECA HARMARETA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**Motto:**

*“Ketika Kamu Ingin Berhenti, Pikirkan Tentang Mengapa Kamu Memulainya, Cukup Diam dan Buktikan”.*

*“Tidak Penting Jika Kau Harus Berjalan Lambat, Yang Penting Langkahmu Tidak Pernah Berhenti”.* Letda (Mar) Tri Sakti Paku Rimba, S. Tr. Han - Adhi Prasta AAL / 2025.

*Alhamdulillah ya Allah, dengan Izin dan Rahmat-Mu Skripsi ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:*

- ❖ *Kedua Orangtuaku yang tercinta Ayahanda (Harisun) dan Ibunda (Hirowani) yang telah membesarkanku dengan sangat penuh kasih sayang dan selalu memberikan yang terbaik untuk aku tumbuh dan berkembang hingga aku bisa sampai ke titik ini*
- ❖ *Saudara-saudariku, keponakkan, serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas dukungannya selama ini.*
- ❖ *Sahabatku Squad Korporat pemilik NIM 412021077, 412021089 dan 412021034 serta keluarga besar Agribisnis Angkatan 2021.*
- ❖ *Keluarga besar HIMAGRI dan PK IMM FP UMPalembang.*
- ❖ *Almamater Hijau Tercinta.*

## RINGKASAN

**ECA HARMARETA** “Studi Persepsi dan Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari persepsi dan indeks kepuasan petani terhadap penggunaan pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulia Sari yang mayoritas masyarakatnya bekerja disektor pertanian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 58 dari total 578 anggota populasi yang berusahatani pokok padi dan jagung. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan proses editing, coding dan tabulating serta dianalisis menggunakan skala likert dan disajikan secara deskriptif kualitatif dan permasalahan yang kedua menggunakan indeks kepuasan dianalisis menggunakan metode *Customer Satisfaction Index (CSI)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penggunaan pupuk bersubsidi berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas petani merasa bahwa pupuk bersubsidi yang diterima sesuai dengan kebutuhan petani baik dari segi ketersediaan, kualitas, penebusan, harga dan layanan. Sementara itu, hasil perhitungan indeks kepuasan petani terhadap pupuk bersubsidi melalui metode *Customer Satisfaction Index (CSI)* menunjukkan angka 92,3%, yang tergolong dalam kategori “Sangat Puas”. Hal ini menandakan bahwa pelayanan dan pelaksanaan program pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari telah berjalan efektif terutama ditahun terakhir yaitu periode 2024-2025 dan diterima dengan baik oleh petani.

## **SUMMARY**

**ECA HARMARETA** “A Study on Farmers’ Perception and Satisfaction Index Toward the Use of Subsidized Fertilizers in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency” (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

The purpose of this study is to examine farmers' perceptions and the satisfaction index regarding the use of subsidized fertilizer in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency. This research was conducted in Mulia Sari Village, where the majority of the community works in the agricultural sector. The research method used is a survey approach combining qualitative and quantitative methods. The sampling technique applied is Simple Random Sampling, with a sample size of 58 farmers selected from a total population of 578 who cultivate rice and corn as their main crops. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. Data processing involved editing, coding, and tabulating, followed by analysis using a Likert scale presented descriptively in qualitative form. Furthermore, satisfaction was measured with the Customer Satisfaction Index (CSI) method. The results show that farmers’ perceptions of subsidized fertilizer usage fall into the "Very Good" category. This indicates that the majority of farmers feel the subsidized fertilizer they receive meets their needs in terms of availability, quality, redemption process, price, and service. Meanwhile, the calculation of the farmers’ satisfaction index using the Customer Satisfaction Index (CSI) method yielded a value of 92.3%, categorized as "Very Satisfied." This indicates that the service and implementation of the subsidized fertilizer program in Mulia Sari Village have been effective, especially in the most recent period of 2024-2025, and have been well accepted by the farmers.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI PERSEPSI DAN INDEKS KEPUASAN PETANI  
TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK BERSUBSIDI DI  
DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG  
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**ECA HARMARETA**

**412021081**

Telah dipertahankan pada ujian 25 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



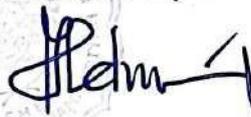
(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : ECA HARMARETA  
Tempat/Tanggal Lahir : ULAK BEDIL, 03 MARET 2003  
NIM : 41 2021 081  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2025



(ECA HARMARETA)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi Persepsi dan Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing utama Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si. dan pembimbing pendamping Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si. atas segala bimbingan dan arahan, perhatian, motivasi, serta saran yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**ECA HARMARETA** dilahirkan di Desa Ulak Bedil, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, pada tanggal 03 Maret 2003. Merupakan putri bungsu dari Ayahanda Harisun dan Ibunda Hirowani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 09 Indralaya, Sekolah Menengah Pertama tahun 2018 di SMP Negeri 04 Satu Atap Indralaya, Sekolah Menengah Atas tahun 2021 di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2021 pada Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024, peneliti mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Desa Tebing Gerinting Selatan Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Pada Juli sampai September 2024, peneliti mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Kerja Marketing Support Departement. Komunikasi Pemasaran PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG. Pada Agustus 2023 & Agustus 2024, peneliti menerima penghargaan sebagai Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada bulan Februari sampai bulan April 2025, peneliti melaksanakan penelitian tentang studi persepsi dan indeks kepuasan petani terhadap penggunaan pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Konsepsi Pupuk .....	18
2.2.2 Konsepsi Pupuk Bersubsidi .....	18
2.2.3 Konsepsi Distribusi.....	21
2.2.4 Konsepsi Persepsi .....	22
2.2.5 Konsepsi Indeks Kepuasan .....	25
2.3 Model Pendekatan .....	29
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	30
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	31
3.2 Metode Penelitian .....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4.1 Wawancara.....	32
3.4.2 Observasi Partisipasi dan Non Partisipasi.....	33
3.4.3 Dokumentasi .....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
4.1 Hasil.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari.....	38

4.1.2 Identitas Responden.....	39
4.1.3 Studi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	44
4.1.4 Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	45
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 Studi Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	46
4.2.2 Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. ....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024.....	6
2. Alokasi Pupuk Bersubsidi dan Harga Eceran Tertinggi di Kabupaten Banyuasin Tahun 2024.....	8
3. Daftar Wilayah Kerja Pengecer/Kios Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	9
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	15
5. Umur Responden Petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	40
6. Tingkat Pendidikan Responden Petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	41
7. Pengalaman Usahatani Petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	41
8. Pengalaman Menerima Pupuk Bersubsidi Petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	42
9. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	43
10. Hasil Total Skor Setiap Atribut dan Total Skor Akhir Keseluruhan Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Studi Persepsi dan Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	57
2. Identitas Responden Desa Mulia sari.....	58
3. Atribut Pertanyaan Koesioner Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi .....	61
4. Hasil Nilai Skala Likert Studi Persepsi Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi .....	62
5. Hasil Perhitungan Studi Persepsi Menggunakan Rata-rata (Mean) dan Rata-rata Skala Likert dari Total Keseluruhan .....	65
6. Atribut Pertanyaan Koesioner Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi (Harapan) .....	66
7. Atribut Pertanyaan Koesioner Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi (Kenyataan).....	67
8. Hasil Nilai Skala Likert Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi (Harapan) .....	68
9. Hasil Nilai Skala Likert Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi (Kenyataan).....	71
10. Rekapitulasi Total Jawaban Koesioner Harapan dan Kenyataan .....	74
11. Alur Perhitungan <i>Customer Satisfaction Indeks</i> (CSI) .....	75
12. Dokumentasi Selama Penelitian .....	82
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	87

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pertanian adalah salah satu sektor yang ada di Indonesia yang mendapatkan perhatian cukup besar dan penting dari pemerintah, karena perannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, memberikan sumbangsi terhadap pendapatan nasional, serta bagian dari pemenuhan ketahanan pangan nasional. Seiring proses pertumbuhan dan perkembangan sektor pertanian perlu adanya peningkatan hasil kualitas dan produktivitas pertanian, salah satunya dengan adanya pengaruh pupuk dalam proses pertumbuhan tanaman. Dengan hal tersebut pemerintah telah mengimplementasikannya dalam berbagai bentuk program, salah satunya adalah memberikan subsidi pupuk kepada petani (Widarti dkk, 2016).

Sektor pertanian saat ini sangatlah berpengaruh penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Maka dari itu pemerintah perlu melakukan berbagai upaya dan kebijakan demi peningkatan sektor pertanian. Peningkatan sektor pertanian melalui pembangunan nasional tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang memiliki peranan penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas serta produktivitas pertanian adalah pupuk. Oleh karena itu ketersediaan pupuk di pasaran merupakan syarat yang harus dapat dijamin oleh pemerintah dan dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi, harus tepat sasaran dan terealisasi dengan baik dari produsen, distributor, pengecer hingga ketangan petani, baik dari segi kuantitas, kualitas dan harga yang dapat dijangkau oleh petani, hal ini dikemukakan oleh (Darwis dan Supriyati, 2014).

Seiring dengan hal tersebut, kebijakan pemerintah juga ikut berperan penting dalam mensukseskan kualitas produktivitas pertanian salah satunya yaitu penyediaan pupuk bersubsidi, kebijakan ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan pupuk dengan harga terjangkau, sehingga petani dapat meningkatkan hasil panen secara optimal. Distribusi pupuk bersubsidi melalui program

pemerintah mengacu pada Permendagri No. 17/M-DAG/PER/6/2011 mengenai pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Berdasarkan Permendagri ini pemerintah, produsen, distributor dan pengecer merupakan pihak yang terlibat dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dan harus memenuhi prinsip enam tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu (Permendagri No. 17 Tahun 2011).

Pupuk bersubsidi merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil panen yang terdiri dari jenis Pupuk UREA, NPK dan Organik. Produsen yang memproduksi pupuk organik dan anorganik bersubsidi untuk kebutuhan nasional, yaitu: PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Pupuk Kaltim, PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Petro Kimia Gresik dan PT. Pupuk Kujang Cikampek, yang berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan PT. Pupuk Indonesia Persero. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani di sektor pertanian. Pupuk bersubsidi merupakan suatu bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk para petani guna meningkatkan mutu dan hasil pertanian atau perkebunan di Indonesia (Rigi et al., 2019).

Penyaluran pupuk bersubsidi tentunya mendapat berbagai respon dari masyarakat seperti kepuasan dalam penggunaan maupun layanan pupuk tersebut, kepuasan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil yang didapatkan dengan harapannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepuasan merupakan respon sikap individu yang bersifat subyektif terhadap obyek tertentu setelah membandingkannya antara harapan dan kenyataan. Indeks kepuasan konsumen merupakan data dan informasi tentang tingkat kepuasan konsumen yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif, atas pendapat konsumen dalam memperoleh pelayanan produk atau jasa dari penyelenggara atau produsen pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kesesuaian kinerja yang dihasilkan (Sudarto, 2014).

Seiring dengan hal tersebut menurut Irawan (2004) dalam penelitiannya terkait kepuasan pelanggan, dapat di lihat bahwa dalam penyaluran pupuk

bersubsidi terdapat beberapa faktor yang mendorong kepuasan pelanggan atau konsumen yaitu kualitas produk, kualitas harga, kualitas layanan, emosi, waktu dan kemudahan untuk mendapatkan produk atau jasa. Berbagai faktor tersebut sangat signifikan terhadap respon maupun kepuasan petani terhadap produk tersebut, baik dari harga, pelayanan bahkan yang paling penting yaitu kualitas pupuk. Oleh karena itu indeks kepuasan petani terhadap program pupuk bersubsidi juga penting untuk menilai keberhasilan kebijakan tersebut. Selain kepuasan petani juga adanya persepsi petani terhadap pupuk bersubsidi yang mencakup efektivitas, aksesibilitas dan dampak penggunaan pupuk tersebut terhadap hasil produksi hingga dapat mendorong program subsidi yang lebih luas.

Perilaku konsumen serta respon atas kepuasan terhadap suatu produk menjadi hal yang sangat penting akan kemajuan sebuah perusahaan dan instansi, dengan demikian peran persepsi dan indeks kepuasan sangat berperan demi menjaga dan menjamin kualitas sebuah produk. Penyaluran pupuk yang tidak tepat waktu, kualitas, harga hingga pelayanan menjadi isu yang sangat penting dan sering terjadi dilapangan. Studi tentang persepsi dan indeks kepuasan terhadap pupuk bersubsidi menjadi hal penting untuk memahami sejauh mana kebijakan penyaluran pupuk bersubsidi guna memenuhi harapan petani serta untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.

Indeks kepuasan petani terhadap pupuk bersubsidi juga memberikan gambaran penting dalam program subsidi tersebut. Melalui analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI), penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan petani terhadap beberapa hal yang mempengaruhi dalam penyaluran pupuk seperti harga, jumlah, tempat, waktu, layanan, dan yang terpenting kualitas produk. Dengan hal tersebut persepsi dan kepuasan petani diharapkan dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan yang lebih baik dalam mendukung sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami persepsi petani terhadap pupuk bersubsidi, yang meliputi penilaian petani terhadap kualitas, kuantitas, hingga aksesibilitas pupuk tersebut. Selain persepsi, tingkat kepuasan petani terhadap

penggunaan pupuk bersubsidi menjadi indikator penting terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi tersebut. Pengukuran kepuasan, seperti diatas dapat dilakukan melalui analisis *Customer Satisfaction Index (CSI)*, dimana memberikan gambaran mengenai sejauh mana penggunaan dan pengalokasian pupuk dapat memenuhi harapan bagi para petani.

Pengalokasian pupuk bersubsidi yang dilaksanakan oleh pemerintah dan produsen daerah dapat dilakukan secara optimal dengan memperhatikan azas prioritas berdasarkan prinsip enam tepat, sebagai induk produsen pupuk sebuah perusahaan harus mampu mengoptimalkan penyaluran pupuk dengan baik dan relevan. PT. Pupuk Indonesia selaku induk perusahaan pupuk yang ada diindonesia dan sebagai pelaksana subsidi pupuk yang memiliki tugas dan wewenang pengadaan pupuk dan penyaluran pupuk bersubsidi melalui beberapa lini, distributor hingga pengecer/kios sesuai pembagian wilayah yang bertanggung jawab atas penyaluran pupuk subsidi dapat berjalan sesuai dengan prosedur. Dalam proses penyaluran pupuk subsidi distributor memegang peranan penting karena bersifat resmi yang telah ditunjuk oleh pemerintah dan produsen, yang kemudian akan disalurkan ke pengecer dan pengecer akan menyalurkan kepada petani/kelompok tani di wilayah tersebut. Produsen dan distributor wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi diwilayah kerja sesuai dengan peraturan Menteri Perdagangan yang telah ditetapkan dalam Permendagri Nomor 17 Tahun 2011.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian nomor 130 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, dalam penyaluran mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani/kelompok dan diberikan pengawasan. Sebagai barang dalam pengawasan, pupuk bersubsidi diatur oleh beberapa peraturan baik melalui peraturan presiden maupun melalui peraturan Menteri pertanian. Diantaranya melalui Permendagri No.15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Serta diatur melalui Peraturan Presiden No.77 Tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Presiden No.77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan

Dengan jumlah kebutuhan pupuk yang terus meningkat, petani membutuhkan pasokan pupuk yang cukup banyak. Usaha peningkatan produksi padi diikuti oleh penyediaan penunjang produksi, salah satunya dengan ketersediaan pupuk. Pupuk merupakan salah satu input penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan, sehingga keberadaan dan pemanfaatannya memiliki posisi yang strategis. Pupuk juga memiliki peranan penting dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Oleh karena itu pemerintah terus mendorong penggunaan pupuk yang efisien melalui berbagai kebijakan meliputi aspek teknis, penyediaan dan distribusi maupun harga melalui subsidi. Kebijakan subsidi dan distribusi pupuk yang telah diterapkan mulai dari tahap perencanaan kebutuhan, penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET), besaran subsidi hingga sistem distribusi ke pengguna pupuk sudah cukup komprehensif, hal ini dikemukakan oleh (Agnes Larasati, dkk. 2022).

Salah satu Provinsi di Indonesia yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan penerima manfaat pupuk bersubsidi adalah Provinsi Sumatera Selatan. Sektor pertanian berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan terutama sub sektor tanaman padi dan jagung. Potensi sumber daya pertanian di Sumsel terbilang cukup menonjol dengan memproduksi per tahunnya, di tahun 2022 untuk padi mencapai 2.762,06 ribu Ton GKG dan jagung sebanyak 903,89 ribu ton, dengan demikian sektor pertanian padi dan jagung sangat berperan penting terhadap menopang ketahanan pangan di Sumatera Selatan dan sebagai salah satu komoditas penghasil terbanyak di Provinsi setiap tahunnya, meningkatnya produksi tersebut juga dipengaruhi oleh ketersediaan dan penggunaan pupuk secara maksimal (BPS Sumsel, 2023).

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui gubernur dan kementerian pertanian sebagai pihak yang bertanggung jawab atas alokasi pupuk subsidi di wilayah Sumatera Selatan, pada 5 tahun terakhir telah mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di 17 Kabupaten/Kota Tahun anggaran 2020-2024, disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024.

No.	Jenis Pupuk	2020 (Ton)	2021 (Ton)	2022 (Ton)	2023 (Ton)	2024 (Ton)
1.	Urea	120.541	250.000	146.140	250.475	72.752
2.	NPK	83.279	188.000	82.328	188.761	69.452

Sumber: Distributor CV Citra Mandiri Banyuasin, 2025.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa data distribusi pupuk dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Berdasarkan data jenis pupuk Urea dan NPK dari tahun 2020 hingga 2024, terdapat variasi jumlah yang terdistribusi. Seperti distribusi pupuk Urea mengalami peningkatan drastis pada tahun 2021 sebanyak 250.000 ton dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 120.541 ton, namun menurun tajam pada tahun 2024 yaitu 72.752 ton. Pola serupa terlihat pada pupuk NPK, di mana jumlahnya meningkat tinggi pada tahun 2021 sebanyak 188.000 ton namun kembali menurun pada tahun 2024 yaitu hanya 69.452 ton. Alokasi tersebut Sesuai dengan kebijakan kementerian pertanian dan PT. Pupuk Indonesia Persero berdasarkan pada jumlah usulan yang diajukan oleh setiap kabupaten/kota, namun karena adanya keterbatasan anggaran dari pusat dan kenaikan bahan baku pupuk maka alokasi dibatasi dan adanya penurunan.

Adanya penurunan alokasi pupuk tersebut disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan kenaikan harga bahan baku pupuk, hal tersebut diungkapkan oleh direktur utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam rapat koordinasi pupuk bersubsidi bersama Gubernur Sumatera Selatan pada Januari 2023, bahwa kelangkaan pupuk tersebut disebabkan oleh produksi pupuk menurun yang diakibatkan bahan baku yang sulit atau berkurang, dengan demikian pemerintah harus selalu memperhatikan proses penyaluran pupuk subsidi hingga ke tangan petani, karena dengan adanya kelangkaan pupuk biasanya dapat menimbulkan penyalagunaan proses penyaluran yang dimanfaatkan oleh beberapa oknum. Maka dari itu agar mempermudah petani untuk mendapatkan pupuk subsidi salah satu langkah yang sudah diterapkan ialah melalui e-alokasi dan RDKK sebagai informasi dan pusat pelayanan pupuk subsidi, e-alokasi ini datanya diinput oleh

Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), yang nantinya mengusulkan daftar nama petani. Sekaligus mengusulkan alokasi pupuk bersubsidi, hal tersebut diungkapkan langsung oleh (Gubernur Sumatera Selatan dalam Rapat Koordinasi pupuk bersubsidi Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang terkenal akan sektor pertaniannya dan mendapat julukan lumbung pangan Sumsel dengan produksi padi dan jagung meningkat setiap tahunnya. Keberhasilan dalam sektor pertanian tidak terlepas dari berbagai peran pemerintah terhadap sektor pertanian, terutama dalam pendistribusian pupuk bersubsidi. Banyuasin sendiri menjadi salah satu kabupaten yang menerima alokasi pupuk subsidi terbesar di Sumsel karena memiliki lahan pertanian dan produksi pertanian yang cukup signifikan setiap tahunnya. Sektor unggulan yang ada di wilayah tersebut ialah tanaman padi dan jagung yang tersebar di berbagai kecamatan, salah satunya Kecamatan Tanjung Lago.

Pemerintah setempat telah mengeluarkan kebijakan tentang penyaluran distribusi pupuk bersubsidi sesuai peraturan dari Kementerian Pertanian dan Pupuk Indonesia Persero secara jelas dan transparan yang tercantum dalam Surat Keputusan Bupati Banyuasin Tahun 2024 mengenai alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten Banyuasin Terutama Kecamatan Tanjung Lago, yaitu dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Alokasi Pupuk Bersubsidi dan Harga Eceran Tertinggi di Kabupaten Banyuasin Tahun 2024.

No	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton) dan HET			
		Urea	NPK	(Rp/Kg)	(Rp/Kg)
1	Muara Sugihan	3641,18	3539,11	2.250	2.300
2	Muara Telang	2597,82	3959,48	2.250	2.300
3	Air Salek	1969,68	2192,14	2.250	2.300
4	<b>Tanjung Lago</b>	<b>1947,20</b>	<b>1772,83</b>	<b>2.250</b>	<b>2.300</b>
5	Karang Agung Ilir	797,90	649,20	2.250	2.300
6	Sumber Marga Telang	637,70	704,27	2.250	2.300
7	Muara Padang	635,74	700,46	2.250	2.300
8	Selat Penungguan	619,24	688,75	2.250	2.300
9	Makarti Jaya	432,06	481,21	2.250	2.300
10	Banyuasin II	418,57	332,88	2.250	2.300
11	Rambutan	282,36	311,20	2.250	2.300
12	Tungkal Ilir	152,46	121,58	2.250	2.300
13	Rantau Bayur	112,25	126,76	2.250	2.300
14	Suak Tapeh	95,76	90,01	2.250	2.300
15	Banyuasin I	82,37	160,71	2.250	2.300
16	Pulau Rimau	72,21	78,11	2.250	2.300
17	Air Kumbang	58,78	65,47	2.250	2.300
18	Sembawa	7,36	4,72	2.250	2.300
19	Talang Kelapa	7,35	30,13	2.250	2.300
20	Banyuasin III	0,00	1,34	2.250	2.300
21	Betung	0,00	0,00	2.250	2.300
<b>Jumlah</b>		<b>14.568.00</b>	<b>16.010.40</b>	-	-

Sumber: Distributor CV Citra Mandiri Banyuasin, 2025.

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui bahwa alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten Banyuasin cukup tinggi terutama di Kecamatan Tanjung Lago yang mencapai 1947.20 ton, dengan kapasitas pupuk yang cukup signifikan tersebut membuat Kecamatan Tanjung Lago harus mampu memberikan hasil produksi pertanian dengan baik melalui sektor pertanian khususnya sub sektor unggulan yaitu tanaman padi dan jagung. Kecamatan Tanjung Lago yang memiliki 15 Desa dengan mayoritas berprofesi sebagai petani, dalam hal penebusan pupuk, para petani menebus pupuk di pengecer/kios yang telah ditunjuk oleh CV Citra Mandiri terutama Desa Mulia Sari, yaitu dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Daftar Wilayah Kerja Pengecer/Kios Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2023.

No.	Alamat Pengecer	Nama Pengecer	Jumlah Petani	Penanggung Jawab
1	<b>Desa Mulia Sari</b>	<b>CV. Trijaya Persada</b>	<b>578</b>	<b>Wawan</b>
2	Desa Bunga Karang	CV. Trijaya Persada	441	Wawan
3	Desa Telang Sari	CV. Trijaya Persada	545	Wawan
4	Desa Manggaraya	CV. Trijaya Persada	219	Wawan
5	Desa Purwosari	CV. Trijaya Persada	282	Wawan
6	Desa Banyu Urip	Karya Maju Tani	725	Heri
7	Desa Sri Menanti	Karya Maju Tani	367	Heri
8	Desa Bangun Sari	Karya Maju Tani	810	Heri
9	Desa Muara Sugih	Karya Maju Tani	56	Heri
10	Desa Kuala Puntian	Cahaya Fajar	257	H. Ambo
11	Desa Tanjung Lago	Cahaya Fajar	265	H. Ambo
12	Desa Suka Damai	Deno Tani	78	Sumarno
13	Desa Sebalik	Deno Tani	1.117	Sumarno
14	Desa Suka Tani	Deno Tani	261	Sumarno
15	Desa Sumber Mekar	Sumber Jaya Abadi	307	A Rojak

Sumber: Distributor CV Citra Mandiri Banyuasin, 2024.

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui bahwa setiap desa di Kecamatan Tanjung Lago memiliki tempat penebusan pupuk subsidi sesuai dengan yang telah ditentukan oleh CV Citra Mandiri sebagai distributor, dengan jumlah lebih kurang 6.216 petani, Pengecer/kios membagi wilayah pendistribusian sebanyak 5 kios untuk 15 desa. Dalam penelitian ini berfokus di Desa Mulia Sari dengan jumlah petani sekitar 578 petani, untuk Desa Mulia Sari sendiri dalam penebusan pupuk melalui kios Trijaya Persada.

Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Banyuasin yang terkenal sektor pertaniannya terutama sub sektor tanaman padi dan jagung, karena hampir sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Sub sektor tanaman padi dan jagung sebagai komoditas unggulan di Desa Mulia Sari, dengan area pertanian yang cukup luas tentunya sangat membutuhkan pupuk yang cukup baik seperti pupuk urea, npk bahkan organik untuk meningkatkan hasil produksi. Dalam hal ini pemerintah berperan penting agar pengalokasian pupuk bersubsidi sampai ke tangan petani dengan tepat, baik jumlah, kualitas, layanan maupun harga.

Disisi lain bahwa diketahui di tahun 2024 alokasi pupuk di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2023, penurunan alokasi tersebut bahwa terjadi karena produksi pupuk yang menurun dan bahan baku yang sulit hingga menyebabkan kelangkaan pupuk, namun dengan adanya kelangkaan pupuk di provinsi juga memberikan dampak kepada petani terutama dalam pemanfaatan dan penyaluran. Berkurangnya alokasi pupuk tentunya mendapat berbagai respon dari petani, maka dari itu tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengharapkan respon dari petani mengenai studi persepsi dan indeks kepuasan secara langsung terhadap penggunaan pupuk bersubsidi guna menjadikan evaluasi untuk perusahaan dan pemerintah kedepannya dalam memenuhi kebutuhan petani.

Seiring dengan hal tersebut petani mampu merasakan manfaat pupuk bersubsidi terutama dalam memenuhi kebutuhan sektor pertanian pada tanaman padi dan jagung, dimana sub sektor tersebut sangat dominan di Desa Mulia Sari, dengan mayoritas masyarakat desa berprofesi sebagai petani padi dan jagung. Suatu proses penyaluran pupuk subsidi ke petani secara langsung maupun tidak langsung pasti akan berdampak terhadap persepsi dan kepuasan petani baik dari harga, waktu, layanan, tempat, jumlah hingga kualitas produk. Sehingga dari uraian pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Studi Persepsi dan Indeks Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap penggunaan pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana indeks kepuasan petani terhadap pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari persepsi petani terhadap penggunaan pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mempelajari indeks kepuasan petani terhadap pupuk bersubsidi di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi petani, membantu petani menyampaikan pandangan dan tingkat kepuasan terhadap pupuk bersubsidi, agar dapat menjadi dasar perbaikan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.
2. Manfaat untuk peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung dalam mengkaji persepsi dan kepuasan petani terhadap pupuk bersubsidi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Manfaat untuk peneliti lain, sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji isu serupa, terutama dalam memahami hubungan antara kebijakan pupuk bersubsidi dengan kepuasan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman dan Ferianda. 2015. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Benih Padi (*Oryza sativa*, L) Varietas PB 42 di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. AGRISAMUDRA, Jurnal Penelitian Vol.2 No. 1 Januari – Juni 2015.
- Amirin, T. M. 1995. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antara News. 2024. Sumsel Terima Alokasi Pupuk Urea Subsidi 72.752 ton pada 2024. Diakses dari Antara News pada 25 Desember 2024.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Aritonang, R. L. 2005. Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Gramedia
- Aspinwall, S. 2019. Karakteristik Metode Distribusi dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi. UNIVED Repository.
- BPS Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan). 2023. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Blumer, H. 1969. Symbolic Interactionism: Perspective and Method. Berkeley: University of California Press.
- Darwis & Supriyati. 2014. Subsidi Pupuk: Kebijakan, Pelaksanaan, dan Optimalisasi Pemanfaatannya. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, 11:45–50.
- Dewi, T., dkk. 2013. Laporan Hasil Analisa Pendahuluan. Pati: Balai Penelitian Lingkungan Pertanian.
- Distributor CV Citra Mandiri Banyuasin. 2024. PT Pupuk Indonesia Persero. Palembang.
- Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. Pedoman Penulisan Skripsi. Palembang.
- Fitriananingsih, 2018. Analisis Persepsi dan Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kualitas Benih Padi Bantuan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Gibson, J. et al. 1994. The Role of Farmers' Perceptions in the Adoption of Agricultural Innovations. Journal of Agricultural Economics.

- Hendika, A. 2024. Karakteristik Penyuluh Pertanian dan Kinerja Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Irawan, D. 2004. Analisis Kepuasan Pelanggan dalam Penyaluran Pupuk Subsidi. *Jurnal Agribisnis*, 2(1), 15-25.
- Irvan, 2023. Kepuasan Petani Terhadap Pupuk Bersubsidi di Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Skripsi. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Kaya, A., dkk. 2020. Pengaruh Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Agronomi*.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Daerah. Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pertanian Tentang Kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kementrian Perdagangan, 2011. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jaminan Ketersediaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerja Produsen. Kementrian Perdagangan, Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2021. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indoensia Nomor 41 Tahun 2021. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Khoiriyah, N., & Nugroho, A. 2018. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Aplikasi Pupuk Organik Cair pada Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Varietas Flamingo. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(8), 1875-1883.
- Keller, dkk. 2007. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua Belas. Indeks. Jakarta.
- Kurniawan, H., & Adinata, T. 2018. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Petani Menggunakan CSI. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(3):76-85.
- Larasati, A., dkk. 2022. Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Lago. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4463-4475.
- Made, G., dkk. 2019. Analisis Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi. *Jurnal Agro Ekonomi*. Institut Pertanian Bogor. 34(2):105-122.
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Marsono. 2005. Pengelolaan Kesuburan Tanah untuk Pertanian Berkelanjutan. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Mirza, A., dkk. 2019. Indeks Kepuasan Petani Padi Terhadap Pemakaian Pupuk NPK Phonska PT Petrokimia di Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah. Universitas Syiah Kuala*. 4(4):21-30.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia. 2013. Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Kementrian Perdagangan, Jakarta.
- Permana, S.D. 2017. Pengelolaan Usaha Budidaya Perikanan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perikanan*.
- Pupuk Indonesia Holding Company, (<https://www.marcommppi.com/>), diakses pada 15 Desember 2024.
- Rigi, et, al. 2019. Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk dan Pengaruhnya Terhadap Tanaman Padi di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jojeta: Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture*, 1(3).
- Safitri, R., dkk. 2018. Pengaruh Pupuk Terhadap Kesuburan Tanah dan Produksi Pertanian. *Jurnal Ilmiah Pertanian*.
- Salsabila, N. 2016. Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Pada Restoran First Love Patisserie di Jakarta. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, W.T. dkk. 2022. Kinerja Penyuluh Dalam Pelaksanaan Tugas Utama di Kabupaten Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Agristan. Universitas Bengkulu*. 4(1):72-85.
- Sudarto. 2014. Indeks Kepuasan Konsumen dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 31-45.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, T., & Setiawan, D. (2019). Indeks Kepuasan Petani terhadap Program Subsidi Pupuk di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 34-42.
- Susilo, H. 2018. Analisis Penggunaan Skala Likert dalam Penelitian Persepsi Konsumen. Tesis, Universitas Indonesia.
- Widarti, S., & Kurniawan, H. M. 2016. Analisis Pemasaran Pupuk Bersubsidi di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(2), 123-130.
- Widodo, A. 2019. Analisis Persepsi dan Kepuasan Petani terhadap Program Subsidi Pupuk di Kabupaten Banyuwangi. Skripsi, Universitas Sriwijaya.
- Yin, R.K. 2011. *Applications of Case Study Research*. Thousand Oaks: Sage Publications.